



Peningkatan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Dengan Sistem Daring

Aretsa Zana Ayunda^{1*}, Unik Hanifah Salsabila², Nawal El Zuhby³, Santi Mahmuda Urbaningkrum⁴ 

^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author: aretsa1900031038@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Masa pandemi yang terjadi saat ini memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi pandemi dan usaha untuk tetap melaksanakan pembelajaran maka sistem pembelajaran normal dialihkan menjadi pembelajaran daring. Adanya pandemi menyebabkan kinerja guru menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kinerja guru di masa pandemi dengan sistem daring. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur atau studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru memiliki beberapa faktor penunjang dalam meningkatkannya yaitu motivasi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya, pemahaman dan penguasaan materi pendidik, pembuatan metode dan strategi yang kreatif dan tepat, dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan kinerja guru pasti ada hambatan-hambatan yang terjadi apalagi pada masa pandemi dan dengan sistem daring. Hambatan-hambatan yang terjadi berada diseperti penyediaan sarana dan prasarana, penerapan metode dan strategi, dan monitoring peserta didik. Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi diperlukan strategi penyelesaiannya. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan profesionalisme guru, mengadakan pelatihan-pelatihan atau webinar untuk guru, memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia dengan semaksimal mungkin, dan memotivasi guru agar semangat dalam meningkatkan kinerjanya. Implikasi penelitian ini guru dapat meningkatkan kinerja selama pembelajaran daring.

Kata kunci: Kinerja Guru, Sistem Daring

Abstract

The current pandemic has an impact on various fields of life, including education. As one of the government's efforts in tackling the pandemic and efforts to continue to carry out learning, the normal learning system is shifted to online learning. The existence of a pandemic causes teacher performance to decline. This study aims to analyze the improvement of teacher performance during the pandemic with an online system. This type of research uses the method of literature research or literature study. The results of the study show that teacher performance has several supporting factors in improving it, namely educators' motivation in improving the quality of their learning, understanding and mastery of educator materials, making creative and appropriate methods and strategies, and so on. In improving teacher performance, there must be obstacles that occur, especially during the pandemic and with the online system. The obstacles that occur are around the provision of facilities and infrastructure, application of methods and strategies, and monitoring of students. In overcoming the obstacles that occur, a solution strategy is needed. Some strategies that can be done are developing teacher professionalism, holding trainings or webinars for teachers, making maximum use of available learning media, and motivating teachers to be enthusiastic in improving their performance. The implication of this research is that teachers can improve performance during online learning.

Keywords: Teacher Performance, Online Systems

1. INTRODUCTION

Sejak tahun lalu hingga sekarang Indonesia dan negara-negara lain sedang terkena musibah virus covid-19 yang sampai saat ini belum ditemukan obat pasti untuk virus ini (Jamie, 2020; Yuliana, 2020). Pencegahan penyebaran virus mulai dari melengkapi protokol kesehatan dan menghimbau masyarakat untuk tidak berkerumun atau berkumpul di satu tempat dengan jumlah yang banyak (Kolta & Ghonimy, 2020; Marroquín et al., 2020; Talevi et al., 2020). Hal ini memberikan dampak pada segala bidang kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya pada bidang pendidikan (Hatmo, 2021; Mastura dan Rustan Santaria, 2020). Pendidikan merupakan suatu bagian penting pada kehidupan manusia. Pendidikan adalah bentuk usaha

History:

Received : September 29, 2021

Revised : September 30, 2021

Accepted : October 29, 2021

Published : November 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



untuk mengembangkan potensi siswa dalam suatu proses pembelajaran (Abidah et al., 2020; Syafari & Montessori, 2020). Proses belajar mengajar memerlukan kerja sama antara peserta didik dengan guru. Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat menentukan kualitas pengajarannya (Mansyur, 2020; Sudaryati, 2021). Oleh karena itu, guru sebagai pendidik mesti dapat mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, mengembangkan sikap dan kepribadiannya sebagai guru, serta mengembangkan bahan ajar. Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Catio & Sunarsi, 2020; Utari & Rasto, 2019). Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar (Asmalah, 2018; Wachidah, 2019).

Namun kenyataannya, kinerja guru dimasa pandemic menurun, hal ini disebabkan karena selama pandemi guru mengalami berbagai kendala seperti kesulitan menyampaikan materi pembelajaran (Asmuni, 2020; Basar, 2021; Harahap, 2021). Hal ini menyebabkan mutu proses pembelajaran menjadi rendah dan kurang bermakna bagi siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa guru-guru lebih berorientasi pada pencapaian target materi dan lebih mengejar target nilai tinggi pada ulangan baik ulangan tengah semester, ulangan akhir semester maupun ujian sekolah, sehingga cenderung mengabaikan mutu proses pembelajaran (Sudaryati, 2021). Dimasa pandemi ini semua kegiatan dibatasi dan bahkan sistem pembelajaran pun diganti menjadi sistem daring. Pembelajaran dengan sistem daring artinya pembelajaran yang menggunakan platform digital dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung. Penerapan pembelajaran secara daring ini tentulah tidak mudah bagi siswa, karena masih ada beberapa siswa yang lemah dalam teknologi dan juga dalam memahami pembelajaran pun siswa mengalami kesulitan. Guru sebagai unsur utama dalam pelaksanaan pembelajaran dituntut agar terus meningkatkan kinerjanya sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran meskipun menggunakan sistem daring dan tetap dapat mengembangkan produktivitas diri peserta didik.

Kinerja guru adalah hasil kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru yang profesional (Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, 2020; Purwanto, 2020; Utari & Rasto, 2019). Kinerja guru juga dapat diartikan sebagai penentu keberhasilan pembelajaran hingga menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki mutu yang berkualitas (Emda, 2017; Sodik et al., 2019). Kinerja guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap pencapaian mutu pendidikan yang baik sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan maka meningkatkan kinerja guru menjadi pembahasan utama dan penting apalagi pada masa pandemi seperti sekarang ini (Harahap et al., 2021; Lailatussaadah, 2015). Keberhasilan suatu kegiatan pendidikan atau pembelajaran ditentukan dari kesiapan seorang pendidik serta kompetensi diri pendidik (Hafid, 2017; Sopandi, 2019). Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyakan peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya (Emda, 2017; Ulya & Irawati, 2016). Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan (Pratiwi et al., 2021; utami hesty et al., 2021). Peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam akan menjadi hal khusus yang akan dibahas karena penting untuk mengetahui hal tersebut. Guru pendidikan agama Islam harus mengerti pentingnya peningkatan kinerja terutama pada masa pandemi dan berbagai hal yang dilakukan dalam menghadapi pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kinerja guru pada masa pandemi dengan system daring. Adanya penelitian ini berguna untuk menambah motivasi bagi peneliti dalam peningkatan belajarnya sebagai calon pendidik.

2. MATERIALS AND METHODS

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan dengan sumber data sekunder guna mencari informasi melalui buku, jurnal atau artikel yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti.. Studi kepustakaan adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data maupun informasi yang nantinya dipergunakan untuk kelengkapan penelitian (Mirzaqon, 2018). Metode penelitian studi literatur tidak diharuskan untuk terjun ke lapangan untuk bertemu dengan sumber informasi (Melfianora, 2019). Biasanya data yang digunakan untuk penelitian bisa diambil dari sumber karya ilmiah yang telah dibuat oleh beberapa penelitian sebelumnya. Setelah beberapa karya ilmiah dikumpulkan, selanjutnya akan mengolah dan menganalisis data yang ada di dalam karya ilmiah tersebut. Untuk teknis analisis data penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif, dimana teknis ini mencari informasi yang relevan lalu mencari inti dan menggabungkan sehingga menjadi penjelasan yang utuh.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Result

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik selama pandemic. Di dalam dunia pendidikan, seorang pendidik diibaratkan sebagai nahkoda dalam pembelajaran, pendidik diharapkan mampu melakukan secara profesional dalam menguasai materi, melakukan metode, dan membuat strategi yang menarik dalam pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran pendidik tidak memiliki kinerja yang baik maka dalam pencapaian tujuan pembelajaran akan sedikit terhambat. Ada beberapa faktor yang menjadi penunjang peningkatan kinerja pendidik antara lain motivasi pendidik dalam bekerja, kemampuan menguasai dan memahami materi yang diajarkan kepada peserta didik, kemampuan dalam penggunaan strategi yang kreatif dan metode yang tepat dalam pembelajaran, kedisiplinan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan pendidik dalam berkomunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada berbagai hambatan yang dialami oleh pendidik ketika pandemi virus covid-19 yaitu, kinerjanya sebagai pendidik. Dengan adanya hambatan ini menjadi sebuah tantangan bagi pendidik bagaimana meningkatkan kinerjanya sebagai pendidik, karena tidak dipungkiri bahwa pendidikan harus tetap dilaksanakan saat pandemi virus corona ini. Hambatan yang pertama, hambatan yang dialami oleh pendidik adalah tidak semua pendidik mengerti bagaimana mengoperasikan *platform* guna berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring karena pada pembelajaran daring ini memerlukan berbagai *platform* yang sebelumnya mungkin belum digunakan oleh pendidik. Oleh karena itu diperlukan adanya bimbingan bagi pendidik dalam menggunakan teknologi yang semakin berkembang untuk meningkatkan kinerja pendidik. Bimbingannya dapat berupa webinar karena melihat kondisi saat ini yang mengharuskan untuk *Work From Home*.

Hambatan yang kedua adalah pendidik tidak dapat melihat pemahaman peserta didik apakah berpengaruh pada tingkah laku mereka karena setiap mata pelajaran memiliki dampak yang baik untuk peserta didik. Apabila pembelajaran dilaksanakan secara offline atau tatap muka secara langsung itu membuat pendidik bisa mengawasi pengaruh materi yang telah diajarkan serta tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik. Dengan demikian, pendidik perlu lebih komunikatif kepada peserta didik supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hambatan yang ketiga disebabkan oleh teknologi contohnya kurangnya signal yang memadai karena ekonomi, sosial, geografis, budaya serta pengalaman yang menyebabkan proses pembelajaran daring menjadi tidak maksimal sehingga tidak semua peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Hambatan yang disebabkan oleh signal ini menjadikan *platform Whatsapp* sebagai platform yang cocok untuk pembelajaran daring dalam

membagikan dokumen mengenai materi ajar, *voice note*, video, maupun pesan teks kepada peserta didik. *Platform whatsapp* sangat memudahkan peserta didik maupun pendidik yang mengalami hambatan signal karena tidak memerlukan signal yang kuat. Hambatan yang keempat adalah strategi yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi, sehingga menyebabkan peserta didik menjadi jenuh atau bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Strategi yang kurang bervariasi juga membuat peserta didik kurang bersemangat dalam proses pembelajaran yang menyebabkan materi-materi yang telah disampaikan pendidik sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik perlu mencari dan menggunakan strategi-strategi yang baru kepada peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

Sistem pembelajaran daring merupakan sebuah layanan pembelajaran dalam jaringan yang sifatnya masif dan terbuka untuk menjangkau lebih banyak orang. Perubahan pembelajaran dari luring menjadi daring menjadi tentunya mengalami beberapa permasalahan. Meskipun banyak permasalahan yang muncul pembelajaran secara daring tetap harus dilaksanakan karena peserta didik harus tetap menjalani pembelajaran dengan baik dan aktif selama masa pandemi covid 19. Ada beberapa hal atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi seperti sekarang ini yaitu dengan mengembangkan profesionalisme guru, mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar (webinar), memanfaatkan alat atau media pembelajaran, serta memotivasi kerja guru.

Discussion

Faktor yang menjadi penunjang peningkatan kinerja pendidik antara lain motivasi pendidik dalam bekerja. Motivasi adalah suatu energi yang memberikan dorongan kepada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan dan menyalurkan segala kemampuannya (Hastuti, 2016). Di masa pandemi yang terjadi saat ini, sebuah motivasi dalam diri pendidik sangat diperlukan. Motivasi yang tertanam dalam diri pendidik diharapkan mampu untuk mendorong pendidik terus melakukan usaha dan pemberian pembelajaran yang terbaik kepada peserta didiknya meskipun tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung. Motivasi yang kuat dalam diri pendidik akan menjadi sebuah acuan pendidik itu sendiri untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidik yang mempunyai motivasi besar akan memberikan pengaruh positif kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik dan pendidik mampu bekerja sama dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik. Adanya motivasi juga perlu diimbangi dengan penguasaan dan pemahaman materi yang diajarkan. Sebab, pembelajaran dilakukan tidak hanya melibatkan peserta didik, akan tetapi peran pendidik di sini juga penting sebagai pemegang peranan dalam proses pembelajaran. Kinerja pendidik dirasa berhasil apabila pendidik mampu menguasai dan memahami materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya. Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan dengan baik bahan pengajaran yang akan diberikan. Penguasaan materi yang baik akan menunjukkan sejauh mana kinerja pendidik dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Kinerja pendidik akan berjalan dengan baik apabila pendidik mampu menggunakan metode dan strategi pembelajaran dengan tepat dan kreatif. Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara terarah dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Fatimah & Kartikasari, 2018). Pada masa pandemi saat ini, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya dengan membuat strategi pembelajaran sekreatif mungkin. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung, apalagi pembelajaran saat ini dilakukan secara *online*. Pembuatan strategi pembelajaran juga dapat mempermudah pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik (Kristiawan et al., 2021; Nengrum, 2021). Tidak hanya penggunaan strategi, penggunaan metode yang tepat juga menjadi faktor pendidik meningkatkan kinerjanya (Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, 2020; Utami et al., 2021). Saat

pembelajaran secara *online* kedisiplinan dan kelancaran komunikasi juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan kinerja pendidik. Meskipun pembelajaran dilakukan secara online, ketepatan waktu pendidik dalam memulai pembelajaran menjadi poin tersendiri bagi peningkatan kinerja pendidik. Tidak hanya pendidik saja yang menerapkan kedisiplinan saat pembelajaran, akan tetapi peserta didik juga diminta untuk disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun pembelajaran tidak berlangsung dalam kelas. Guna membangun kedisiplinan tersebut, perlu adanya sebuah komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila seorang komunikator dapat menyampaikan maksud dan tujuannya dengan jelas dan dapat diterima dengan baik dan sesuai (Vardhani & Tyas, 2019). Karena komunikasi kepada peserta didik juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Kedua hal tersebut jika dijalankan dengan baik akan menumbuhkan keseimbangan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi yang Dilakukan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi dengan Sistem daring. Pertama, mengembangkan profesionalisme guru, guru dalam mengembangkan profesionalisme nya harus terus melatih dan meningkatkan beberapa hal seperti pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap diri, dan kebiasaan (Emda, 2017). Kedua, meningkatkan pengetahuan, pengetahuan merupakan suatu hal yang mutlak bagi seorang guru. Ilmu pengetahuan bukan hanya yang didapatkan melalui indra akan tetapi juga melalui eksperimen. Meningkatkan ilmu pengetahuan menjadi keharusan seorang guru karena semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang dapat diberikan kepada peserta didik (Haslina et al., 2020; Puspitasari et al., 2021; Utari & Rasto, 2019). Terutama pada saat pandemi seperti ini, peserta didik tidak memiliki banyak sumber belajar sehingga guru harus cakap dalam menjawab pertanyaan atau penyampaian materi. Meningkatkan pengetahuan ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang ada. Selain itu, guru juga harus sesering mungkin mencari informasi-informasi misalnya tentang perkembangan metode dan startegi pembelajaran selama masa pandemi atau tentang menumbuhkan karakter baik pada anak selama pembelajaran daring. Meningkatkan keterampilan, keterampilan seorang guru akan memberikan manfaat dengan jangka panjang, karena dalam mengajar keterampilan sangat diperlukan agar dapat memanfaatkan situasi dan kondisi belajar seperti apa pun. Guru memiliki beberapa peran dalam pendidikan seperti sebagai pengajar, motivator, partisipan, evaluator, pembimbing kelas, dan masih banyak lagi.

Ketiga, pelatihan atau seminar (Webinar), berkesinambungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan diatas pelatihan merupakan alternatif utama dalam meningkatkan kinerja guru terutama pada masa pandemi seperti ini. Pelatihan akan memberikan pengetahuan serta keterampilan untuk di terapkan dalam proses belajar mengajar (Gunawan, 2015). Pelatihan yang dilaksanakan haruslah memiliki sasaran yang tepat, misalnya pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran daring, pelatihan seperti ini sangat diperlukan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring sehingga guru lebih siap menghadapinya. Contoh lainnya, pelatihan atau webinar mengenai metode dan strategi yang menarik agar siswa dapat memahami dengan mudah pembelajaran yang disampaikan. Pelatihan mengenai media pembelajaran secara daring juga dapat menjadi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru selama masa pandemi. Keempat, memanfaatkan media pembelajaran yang ada, pemanfaatan media pembelajaran merupakan hal yang tak kalah penting dalam meningkatkan kinerja guru. Mengingat bahwa pada zaman yang semakin maju muncul banyak hal-hal yang berbasis teknologi (Supriadi & sari, 2020). Pengenalan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring serta cara pemanfaatannya juga harus selalu dipelajari oleh para guru dalam pelaksanaan pembelajaran akan memberikan pelayanan terbaik untuk siswa. Peningkatan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan membuat evaluasi pembelajaran daring. Selain evaluasi yang dilakukan antara guru dengan siswa . Evaluasi antar guru juga menjadi hal penting sebagai faktor

pendukung dalam meningkatkan kinerja guru (Yastiari, 2020). Dengan adanya evaluasi akan diketahui bagian-bagian yang harus ditingkatkan ke depannya.

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya yang menyatakan peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya (Emda, 2017; Ulya & Irawati, 2016). Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan (Pratiwi et al., 2021; utami hesty et al., 2021). Dari pembahasan diatas peningkatan kinerja guru sangat perlu dilakukan. Dengan meningkatnya kinerja guru akan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini hanya dilakukan dengan jumlah artikel sedikit, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan kajian literatur yang lebih banyak. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

4. CONCLUSION

Strategi untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara mengembangkan profesionalisme guru, pelatihan atau seminar, kemudian dapat dengan melakukan evaluasi pembelajaran baik antar pendidik maupun peserta didik. Evaluasi ini pendidik akan mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan dikemudian hari.

5. REFERENCES

- Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutur, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Asmalah, L. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(1), 55–74. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v2i1.1935>.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>.
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Guru. *Equilibrium : Jurnal Pelatihan Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 16–26. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i02.ABSTRACT>.
- Emda, A. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1883>.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>.
- Gunawan, I. (2015). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah? *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah*, 1(1), 305-312.
- Hafid, M. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah dan Madrasah di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 293–314. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.55>.
- Harahap, S. A. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Haslina, M., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh sertifikasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1802–1811.
- Hastuti, N. (2016). George Terry, Prinsip – Prinsip Manajemen, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 131 13. *NLD Hastuti*, 13–53.
- Hatmo, S. H. D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115–122. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4222>.
- Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 253. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>.
- Jamie, A. H. (2020). Hand Washing Practices among Health Care Workers in Jugal Hospital, Harar, Ethiopia, 2020: In the Era of Corona Virus: Observational Study. *Journal of Antivirals & Antiretrovirals Researc*, 12, 5–9. <https://doi.org/10.35248/1948-5964.20.12.197>.
- Kolta, M. F., & Ghonimy, M. B. I. (2020). COVID-19 variant radiological findings with high lightening other coronavirus family (SARS and MERS) findings: radiological impact and findings spectrum of corona virus (COVID-19) with comparison to SARS and MERS. *Egyptian Journal of Radiology and Nuclear Medicine*, 51(1). <https://doi.org/10.1186/s43055-020-00262-7>.
- Kristiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1905 – 1914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Marroquín, B., Vine, V., & Morgan, R. (2020). Mental health during the COVID-19 pandemic: Effects of stay-at-home policies, social distancing behavior, and social resources. *Psychiatry Research*, 293(July), 113419. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113419>.
- Mastura dan Rustan Santaria. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.293>.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Mirzaqon, A. (2018). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1, 1–8.
- Nengrum, T. A. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1–12.
- Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1741–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>.
- Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of*

- Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Puspitasari, Y., Tobari, & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 88–99. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4036>.
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Sopandi, A. (2019). Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal of Reflection*, 2(2), 121–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>.
- Sudaryati. (2021). Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digitas (Daring) Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Geritan Kecamatan Pati Kabupaten Pati Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 156–191. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.241>.
- Supriadi, I., & sari, W. P. (2020). Pemanfaatan Media Berbagi dalam Jaringan (Daring) untuk Meningkatkan Kinerja Guru SDN 033 Asmi Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(1), 38–43.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1295–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>.
- Talevi, D., Soggi, V., Carai, M., Carnaghi, G., Faleri, S., Trebbi, E., Bernardo, A. D. I., Capelli, F., & Pacitti, F. (2020). Mental health outcomes of the CoViD-19 pandemic Gli esiti di salute mentale della pandemia di CoViD-19. *Riv Psichiatr*, 55(3), 137–144. <https://doi.org/10.1708/3382.33569>.
- Ulya, I. F., & Irawati, R. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 121–130. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2940>.
- utami hesty, R., indiworo ervina, H., & Cahyaningrum, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD Dikota Blora Selama Pandemi Covid-19. *JurnalBingkai Ekonomi*, 6(2), 1–11.
- Utami, R. H., Indiworo, R. H. E., & Cahyaningrum, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD Di Kota Blora Selama Pandemi Covid 19. *JBE Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(2), 1–11.
- Utari, K. T., & Rasto, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238–245. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>.
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>.
- Wachidah, N. (2019). Pengaruh Sikap Inovatif , Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri. *Journal of Educational Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 57–63.
- Yastiari, I. D. M. (2020). *Meningkatkan Kinerja Guru-Guru Dalam Membuat Evaluasi Proses Pembelajaran Secara Daring Melalui Penerapan Pendekatan Ilmiah Dengan Supervisi Pengajaran*. 1(3), 208–214.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid 19). *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>.